

# Irmawati Kariri hara

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 15-May-2023 08:35AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1998208825

**File name:** Irmawati\_Kariri\_hara.docx (148.9K)

**Word count:** 1467

**Character count:** 9280

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN  
PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT (PHBS) DENGAN *PERSONAL HYGIENE* PADA  
SISWA SMP PULUPANJANG,  
KEC. NGGAHA ORI ANGU, KABUPATEN SUMBA TIMUR**

**SKRIPSI**



**OLEH  
IRMAWATI KARIRI HARA  
NIM:2018610089**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Masalah kebersihan diri semakin parah setiap tahun sebagai akibat dari kebiasaan tidak higienis dan perilaku hidup sehat yang ditunjukkan oleh siswa sekolah menengah pertama. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya adopsi perilaku hidup bersih dan sehat serta kebersihan diri anak SMP adalah kurangnya kesadaran orang tua. Dengan siswa SMP Pulupanjang Kecamatan Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Analisis cross section merupakan salah satu jenis desain penelitian. 50 orang secara keseluruhan dipilih secara acak dari 58 siswa yang menjadi populasi penelitian. Formulir survei adalah alat untuk penelitian. Selama analisis data, uji eksak dan chi-kuadrat Fisher digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua siswa SMP berpendidikan SD (56,0%), mayoritas siswa SMP memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (58,0%), dan mayoritas siswa SMP melakukan personal hygiene. sangat luar biasa. Lebih sedikit (62,0%) anak di SMP Pulupanjang di Kabupaten Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur melaporkan memiliki kebersihan pribadi yang buruk, dan ada korelasi antara tingkat pendidikan orang tua ( $p=0,005$ ) dan komitmen mereka untuk hidup bersih ( $p=0,000$ ). Direncanakan penelitian selanjutnya akan meneliti cara terbaik bagi orang tua untuk mendorong PHBS dan kebersihan pribadi.

***Kata Kunci : Pendidikan, PHBS, Personal Hygiene dan Siswa***

## PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Di sekolah menengah, siswa mengalami perubahan perkembangan yang signifikan. Menurut Novrinda (2017) pada masa remaja, organ tubuh mengalami perubahan seperti bau badan, kuku panjang, perubahan yang cepat dan tidak seimbang dengan perubahan psikologis (psiko-emosional). Siswa SMP merupakan masuk dalam tahap remaja awal. Desmita (2010) ditegaskan bahwa masa remaja yang dimulai antara usia 12 dan 13 tahun adalah masa antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Periode perkembangan seksual yang sangat nyata dimulai untuk remaja. Siswa adalah orang yang berbeda yang mengalami pertumbuhan, menurut Djamrah (2011). Kebersihan pribadi remaja yang buruk adalah salah satu masalah yang mereka tangani.

Anak-anak sangat terpengaruh oleh kebutuhan akan kebersihan diri karena pada umumnya mereka cenderung mengabaikannya dan sering sakit. World Health Organization (2018) menyatakan bahwa sebanyak 77,5% siswa SMP yang mempunyai *personal hygiene* kurang. Berdasarkan penelitian Kusuma (2019) menyatakan bahwa 66% siswa SMP yang mempunyai *personal hygiene* yang kurang. Menurut data siswa SMP Indonesia tahun 2018 oleh kementerian kesehatan RI, diperkirakan hampir 68% siswa memiliki *personal hygiene* yang buruk (Depkes RI, 2019). Menurut data Departemen Kesehatan tahun 2013, diperkirakan 63% siswa SMP di Nusa Tenggara Timur memiliki masalah dengan *personal hygiene*, yang disebabkan oleh kesehatan yang buruk. Saryono (2011) Personal health and hygiene merupakan dua aspek hygiene yang dimaksudkan untuk menghindari penyakit pada diri sendiri dan orang lain. Kebersihan pribadi dipengaruhi oleh variabel sosial dan budaya, klaim Isro'in

& Andarmoyo (2012). Menurut Laily dan Andarmoyo (2012), personal hygiene meliputi perawatan kulit, kaki, dan kuku, gigi, rambut, mata, hidung, dan telinga. Mayoritas siswa SMP bermasalah dengan personal hygiene karena tidak mempraktekkan **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**.

Karena nilai PHBS **siswa SMP** yang buruk, masalah kebersihan pribadi menjadi lebih buruk setiap tahun. Berdasarkan data Depkes RI (2019) menjelaskan bahwa di Indonesia PHBS siswa SMP masih rendah sebanyak 60%. Provinsi Nusa Tenggara Timur menempati peringkat pertama PHBS buruk sekitar 79,9% siswa SMP Pulupanjang, Kec Ngaha Ori Angu, Kab Sumba Timur belum menerapkan PHBS yang baik. Kab Sumba Timur memiliki kebersihan dan perilaku hidup sehat yang buruk pada tahun 2013 sebesar 60,6%. Berdasarkan data dari Asep saepullah (2020) ditemukan sebagian besar siswa SMP yang mempunyai PHBS kurang dengan hasil 72%. PHBS adalah kumpulan perilaku yang dipraktikkan berdasarkan pemahaman hasil belajar dan yang memungkinkan orang untuk membantu dirinya sendiri dan berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesehatannya sendiri (Depkes RI, 2011).

Banyak orang tua memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Menurut wulandari (2018), tingkat pendidikan orang tua paling rendah sebanyak 70% akan mempengaruhi *personal hygiene*. Soemanto (2013), menguatkan tingkat pendidikan orang tua hanya 56,3% akan mempengaruhi PHBS siswa. Peran orang tua dalam mendampingi remaja sangat diperlukan terutama dalam melakukan perawatan diri dan menjaga kebersihan diri. Semakin rendahnya tingkat pendidikan orang tua maka semakin buruk *personal hygiene* anak (Apriyanto, 2012). Jika masalah ini dibiarkan, dapat menyebabkan penyakit seperti diare (Pratama, 2012). Menurut penelitian Tumiwa (2015), remaja memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan kebiasaan hidup sehat.

Penelitian pendahuluan terhadap 10 anak yang dilakukan di SMP Pulupanjang pada tanggal 22–25 Januari 2022, diketahui bahwa 3 anak tidak mandi sebelum berangkat sekolah, sedangkan 2 anak tidak mencuci tangan setelah bermain pada jam istirahat. Temuan dari wawancara siswa menunjukkan bahwa dua dari setiap lima anak memiliki kebersihan pribadi yang buruk, termasuk kuku yang terlalu panjang dan bau badan yang tidak sedap. Untuk mengajarkan anak-anak cara hidup bersih dan sehat, orang tua sangat penting. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan dedikasi pola hidup sehat dengan personal hygiene anak di SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, bagaimana keterkaitan antara tingkat pendidikan orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak pada siswa di SMP Pulupanjang Kec. Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur?

## 3. Tujuan Penelitian

Studi ini memiliki tujuan tambahan berikut:

### 1. Tujuan Umum

Mempelajari keterkaitan pendidikan orang tua dengan praktik kebersihan diri (PHBS) pada anak SMP di Pulupanjang Kecamatan Ngaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur.

### 2. Tujuan Khusus

1. Menentukan latar belakang pendidikan orang tua anak SMP Pulupanjang.
2. Mengidentifikasi perilaku hidup bersih sehat (PHBS) siswa SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, Kab. Sumba Timur.

3. Mengidentifikasi *personal hygiene* siswa SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, Kab.Sumba Timur.
4. Menemukan keterkaitan antara pendidikan orang tua, praktik hidup sehat, dan kebersihan diri siswa di SMP Pulupanjang, Kec.Ngaha Ori Angu, Kab. Sumba Timur.

#### **4. Manfaat Penelitian**

Temuan penelitian ini harus bermanfaat bagi banyak orang, baik secara konseptual maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang perlunya kebersihan pribadi yang baik dan berfungsi sebagai sumber untuk melakukannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Berikut ini adalah beberapa contoh keuntungan praktis:

###### **1. Bagi responden**

Siswa dapat belajar dari temuan penelitian ini tentang bagaimana PHBS mempengaruhi kebersihan pribadi.

###### **2. Bagi lembaga pendidikan**

Lembaga pendidikan di SMP Pulupanjang, Kec. Ngaha Ori Angu, dan Kab. Sumba Timur dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjaga kesehatan serta pengetahuan dan sikap PHBS terhadap kesehatan diri dan lingkungan.

###### **3. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk penyelidikan masa depan tentang gaya pengasuhan dan hubungan antara pilihan gaya hidup sehat dan kebersihan pribadi anak di sekolah menengah pertama.

5. **Tabel Keaslian Penelitian**

No	Judul	Jurnal	Nama penulis	Metode penelitian	Hasil
1	Hubungan sikap dan pengetahuan remaja putri tentang kebersihan menstruasi pada siswi SMP Negeri 1 Lhokseumawe Tahun 2016	Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya Vol. 1 No. 1 Februari 2017	Nora Maulina	pendekatan cross sectional untuk analisis. Sikap remaja putri terhadap kebersihan diri merupakan variabel bebas. Tergantung: Menstruasi Pengambilan sampel, acak dan sistematis Instrumen penelitian berupa angket dan lembar observasi. Tes Pearson Chi Square dianalisis.	Dengan adanya informasi tersebut muncul pemahaman tentang sikap remaja putri tentang menjaga kebersihan diri saat menstruasi.
2	Hubungan antara pemahaman siswa SMP Negeri 1 Ratapan tentang perilaku hidup sehat dan kebersihan diri	Jurnal 36(2011-2019)	Dutu, Grace & Langelu, Wahyuni & Yauri, Indriani	metodologi cross sectional untuk analisis deskriptif Variabel independen dan dependen dalam kaitannya dengan pengetahuan PHBS Dalam penelitian ini, sampling lengkap digunakan untuk membuat sampel.	Pengetahuan kebersihan pribadi dan pemahaman tentang praktik hidup sehat saling terkait.
3	Efisiensi Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dalam Meningkatkan Tingkat Pengetahuan Siswa Di SMP Islam Mahfilud Duror Jelbuk	INOVASI, Vol. 1 No. 3 tahun 2016	Rossalina Adi Wijayanti, & Novita Nuraini, Atma Deharja	Desain cross sectional untuk penelitian observasional analitik  Komponen keberhasilan konseling yang tergantung pada PHBS  Pengambilan sampel acak digunakan untuk memilih sampel penelitian. Survei adalah alat yang digunakan.  Menggunakan uji Wilcoxon untuk analisis	Tidak terdapat hubungan Efektifitas penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam meningkatkan pengetahuan siswa
4	Hubungan tanggung jawab orang tua dengan penerapan pola	e-Journal Keperawatan (eKp) Volume 6	Riani Rompas Amatus Y. Ismanto	Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional.	Ada keterkaitan antara tanggung jawab orang



	hidup sehat anak usia sekolah di SD Inpres Talikur Kecamatan Kawangkoan Utara	Nomor 1, Mei 2018		Variable peran orang tua variabel dependen PHBS  Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>random sampling</i>  Instrument menggunakan lembar kuesioner  Analisis menggunakan <i>chi-square</i>	tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak.
5	Kejadian Scabies di Pesantren Bahrul Maghfiroh Malang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih	2019	Anisah, Fathin Nur	Metode penelitian yang di gunakanan crossektional  Sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>Consecutive Samplin</i>  Instrument menggunakan kuesioner  Analisis menggunakan <i>chi-square</i>	Banyaknya pendidikan dan praktik hidup beretika berhubungan dengan prevalensi skabies.

# Irmawati Kariri hara

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://publikasi.polije.ac.id">publikasi.polije.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.umuslim.ac.id">jurnal.umuslim.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://stikesmuhla.ac.id">stikesmuhla.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
6	<a href="http://eprints.uniska-bjm.ac.id">eprints.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repo.unikadelasalle.ac.id">repo.unikadelasalle.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://mki.idionline.org">mki.idionline.org</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	1 %
14	Ramadani Anisa Firdaus, Dinar Sari Eka Dewi. "EFIKASI DIRI DENGAN KECENDERUNGAN KECANDUAN INTERNET PADA REMAJA DIMASA PANDEMI COVID-19", PSIMPHONI, 2021 Publication	<1 %
15	Titin Nasiatin, Irma Nurul Hadi. "Determinan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri", Faletahan Health Journal, 2019 Publication	<1 %
16	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

# Irmawati Kariri hara

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---